

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini penulis akan simpulkan sebagai berikut :

1. Upaya orang tua dalam melatih anak ibadah sholat wajib pada anak usia 7-12 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa keluarga, ada perbedaan dan kesamaan yang digunakan oleh orang tua dalam melatih anak untuk sholat kepada anak-anaknya mereka. Ada beberapa yang dapat disimpulkan bahwa:

- a. Adanya keteladanan yang hampir semua orang tua menekankan pentingnya memberikan contoh langsung. Keteladanan yang dimaksud adalah melaksanakan sholat didepan anak, sehingga anak dapat meniru perilaku tersebut.
- b. Adanya pendekatan visual dan media, beberapa orang tua menggunakan media visual seperti gambar yang ditempel di dinding, video di Youtube, atau buku yang menggambarkan tata cara sholat untuk membantu anak-anak memahami dan meniru sholat dengan benar.
- c. Adanya motivasi dan hukuman, pendekatan motivasi, baik positif atau negatif sering digunakan. Beberapa orang tua

memberikan hadiah untuk mendorong anak agar lebih rajin untuk sholat, sementara ada juga yang memberikan hukuman atau ancaman sebagai motivasinya.

- d. Dan ada juga pendidikan di luar rumah, selain pendidikan yang dilakukan dirumah, beberapa keluarga juga mengikutsertakan anak-anak dalam pendidikan agama formal seperti TPA untuk memperkuat pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat sholat wajib pada anak usia 7-12 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan.

a. Faktor Pendukung

Keteladanan dan bimbingan langsung seperti memberikan contoh, membawa anak ke mesjid atau sekolah agama adalah strategi yang sangat efektif. Menggunakan media dengan baik seperti membelikan gambar, buku, dan membukakan video melalui youtube agar membantu anak memahami tata cara sholat. Pendidikan formal, selain di rumah orang tua mendukung anaknya sekolah di TPA untuk memperkuat pembelajaran yang dilakukan di rumah.

b. Faktor Penghambat

Gangguan aktivitas lain seperti bermain ponsel atau bermain diluar dengan teman mengganggu waktu sholat. Kebiasaan tidur tidak teratur, sehingga kesulitan untuk bangun sholat subuh.

## **B. Saran**

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Orang Tua**

Untuk para orang tua apapun kesibukannya hal yang terpenting ialah perhatikan anak, dan hendaknya selalu sadar dalam upayanya melatih anak untuk beribadah shalat lima waktu. Lebih memahami karakter anak membina dan membimbing anak untuk melakukan ibadah shalatnya, selalu mengawasi dan mengontrol anaknya. Menggabungkan berbagai metode pengajaran pada anak seperti menggunakan media visual, pengulangan dan pendidikan di luar rumah. Menerapkan kesabaran, dalam mengajak anak shalat sangat penting. Pengulangan dan pendamping yang konsisten akan membantu anak memahami dan mengingat tata cara shalat yang baik. Juga menyediakan waktu istirahat yang cukup dan menyusun jadwal tidur anak yang teratur dapat membantu anak bangun subuh untuk shalat. Mendaftarkan TPA untuk melengkapi pendidikan yang dilakukan di rumah dan pengawasan pada anak agar memahami pentingnya shalat fardhu.

Dengan pendekatan yang tepat dan konsisten orang tua dapat membantu anak-anak mereka agar terbiasa melaksanakan shalat fardhu dengan baik. Dan menanamkan kebiasaan shalat fardhu sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

## 2. Untuk Anak

Untuk anak-anak dengarkan apa yang orang tua katakan dan lebih mengurangi untuk bermain ketika waktu shalat sudah tiba, hendaknya jangan sampai meninggalkan shalat lima waktu lebih giat lagi dalam mempelajari tata cara shalat. Kewajiban anak ialah meniru dan melaksanakan apa saja yang diperintah dan dilakukan oleh orang tua, melakukan shalat apabila sudah baligh dan melaksanakan apa saja yang disyariatkan dalam islam dan Meninggalkan apa saja yang dilarang.